Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate

# RENCANA STRATEGIS

## PROGRAM STUDI SARJANA
## SASTRA MELAYU

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**2021–2025**



# LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis Program Studi Sarjana Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2021–2025 ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan Program Studi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata kelola, kerja sama, serta pengembangan sumber daya. Renstra ini menjadi dasar penyusunan rencana operasional dan program kerja tahunan Program Studi.

Medan, 16 Desember 2021

| | |
|---|---|
| Mengetahui,<br>Dekan Fakultas Ilmu Budaya | Ketua Program Studi<br>Sastra Melayu |
| Prof. Dr. Dra. T. Thyrhaya Zein, M.A.<br>NIP. 196301091988032001 | Dra. Mardiah Mawar Kembaren, M.A., Ph.D<br>NIP. 196502281991032001 |

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis Program Studi Sarjana Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2021–2025. Renstra ini memuat arah pengembangan Program Studi selama lima tahun melalui penguatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, kemahasiswaan, tata kelola, sarana pendukung, dan kerja sama.

Periode 2021–2025 diarahkan untuk memperkuat posisi Program Studi sebagai pusat pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa, peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi, penguatan pengabdian berbasis kearifan lokal, serta perluasan jejaring kelembagaan pada tingkat nasional dan internasional.

Pelaksanaan Renstra dilakukan secara bertahap sesuai perkembangan Program Studi pada periode 2021–2025. Penguatan tata nilai BINTANG dan keunggulan TALENTA, pengembangan pembelajaran berbasis capaian, peningkatan akreditasi, serta penguatan pengalaman belajar mahasiswa menjadi bagian dari proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Renstra ini menjadi pedoman bersama bagi pengelola Program Studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan program pengembangan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaannya memerlukan komitmen bersama serta dukungan Fakultas Ilmu Budaya dan Universitas Sumatera Utara.

Medan, 2021

Ketua Program Studi Sarjana Sastra Melayu

# DAFTAR ISI

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Landasan Filosofis ..... 2
1.3 Landasan Hukum dan Kebijakan ..... 2
1.4 Profil dan Kedudukan Program Studi ..... 3
1.5 Kondisi Awal dan Arah Penguatan Periode 2021–2025 ..... 4
1.6 Sistematika Renstra ..... 6
**BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS ..... 6**
2.1 Visi Program Studi ..... 6
2.2 Misi Program Studi ..... 7
2.3 Tujuan Program Studi ..... 8
2.4 Sasaran Strategis ..... 8
2.5 Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran ..... 9
2.6 Cascading VMTS USU–FIB–Program Studi ..... 9
**BAB III TATA NILAI BINTANG, TALENTA, DAN DESAIN PENGEMBANGAN ..... 10**
3.1 Penerapan Tata Nilai BINTANG ..... 10
3.2 Penerapan Keunggulan TALENTA ..... 10
3.3 Kekhasan dan Diferensiasi Keilmuan ..... 11
3.4 Desain Pengembangan Program Studi ..... 12
3.5 Integrasi Lima Pilar Pengembangan ..... 13
3.6 Desain Ideal Pengembangan ..... 13
**BAB IV ANALISIS SITUASI ..... 14**
4.1 Kerangka Analisis ..... 14
4.2 Perubahan Lingkungan Strategis ..... 14
4.3 Analisis Lingkungan Internal ..... 15
4.4 Analisis Lingkungan Eksternal ..... 16
4.5 Analisis SWOT ..... 16
4.6 Analisis TOWS ..... 17
4.7 Isu Strategis ..... 17
4.8 Prioritas Strategis ..... 18
**BAB V ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KERJA, DAN INDIKATOR KINERJA ..... 18**
5.1 Arah Kebijakan ..... 18
5.2 Strategi Pengembangan ..... 19
5.3 Program Strategis ..... 20
5.4 Indikator Kinerja Strategis dan Target 2021–2025 ..... 21
5.5 Matriks Sasaran–Kebijakan–Program–Indikator ..... 24
5.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan ..... 25
5.7 Monitoring dan Evaluasi Kinerja ..... 25
**BAB VI KERANGKA PENDANAAN ..... 25**
6.1 Prinsip Kerangka Pendanaan ..... 25
6.2 Klasifikasi Pendanaan ..... 26
6.3 Arah Prioritas Pendanaan ..... 26
6.4 Kerangka Pendanaan Berdasarkan Program ..... 27
6.5 Tahapan Investasi Strategis Lima Tahun ..... 27
6.6 Matriks Prioritas Pendanaan ..... 28
6.7 Integrasi Renstra dengan Renop dan RKAT ..... 29
6.8 Efisiensi dan Pengendalian Anggaran ..... 29
**BAB VII IMPLEMENTASI, MONITORING, EVALUASI, DAN PENUTUP ..... 30**
7.1 Kedudukan Renstra ..... 30
7.2 Prinsip Implementasi ..... 30
7.3 Operasionalisasi Renstra ..... 30
7.4 Tahapan Implementasi ..... 31

7.5 Monitoring dan Evaluasi ..... 31
7.6 Pengendalian dan Tindak Lanjut ..... 32
7.7 Penanggung Jawab Implementasi ..... 33
7.8 Mekanisme Penyesuaian Renstra ..... 33
7.9 Konsolidasi Tahun 2025 dan Keberlanjutan Program ..... 33
7.10 Operasionalisasi Program ..... 34
7.11 Penutup ..... 34

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Awal dan Arah Penguatan Program Studi ..... 5
Tabel 2.1 Sasaran Strategis Program Studi 2021–2025 ..... 8
Tabel 2.2 Matriks Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis ..... 9
Tabel 3.1 Implementasi BINTANG pada Program Studi Sastra Melayu ..... 10
Tabel 3.2 Bidang Penguatan Keilmuan Program Studi Sastra Melayu ..... 11
Tabel 3.3 Integrasi Pilar Pengembangan dan Sasaran Strategis ..... 13
Tabel 4.1 Ringkasan Analisis Lingkungan Internal ..... 15
Tabel 4.2 Ringkasan Analisis Lingkungan Eksternal ..... 16
Tabel 4.3 Matriks SWOT Program Studi Sastra Melayu ..... 16
Tabel 4.4 Arah Strategi Berdasarkan TOWS ..... 17
Tabel 4.5 Isu Strategis Program Studi ..... 17
Tabel 4.6 Agenda Prioritas Strategis 2021–2025 ..... 18
Tabel 5.1 Arah Kebijakan Program Studi 2021–2025 ..... 18
Tabel 5.2 Program Strategis Program Studi ..... 20
Tabel 5.3 Target IKS Pendidikan, Mahasiswa dan Lulusan ..... 21
Tabel 5.4 Target IKS Sumber Daya Manusia ..... 21
Tabel 5.5 Target IKS Penelitian, Publikasi dan HKI ..... 22
Tabel 5.6 Target IKS PkM, Sarana dan Dokumentasi Melayu ..... 23
Tabel 5.7 Target IKS Kerja Sama dan Internasionalisasi ..... 23
Tabel 5.8 Target IKS Tata Kelola, Mutu dan Reputasi ..... 24
Tabel 5.9 Matriks Utama Cascading Program Studi ..... 24
Tabel 5.10 Penanggung Jawab dan Unit Pendukung ..... 25
Tabel 6.1 Prioritas Bidang Pendanaan ..... 26
Tabel 6.2 Komponen Pembiayaan Program Strategis ..... 27
Tabel 6.3 Tema Investasi 2021–2025 ..... 27
Tabel 6.4 Prioritas Pendanaan Lima Tahun ..... 28
Tabel 7.1 Tahapan Implementasi Renstra ..... 31
Tabel 7.2 Peran Unsur dalam Implementasi Renstra ..... 33
Tabel 7.3 Instrumen Operasional Program Studi ..... 34

# DAFTAR SINGKATAN

| Singkatan | Keterangan |
|---|---|
| AMI | Audit Mutu Internal |
| BINTANG | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif |
| CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan |
| CPMK | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah |
| FIB | Fakultas Ilmu Budaya |
| GJM | Gugus Jaminan Mutu |
| GKM | Gugus Kendali Mutu |
| HKI | Hak Kekayaan Intelektual |
| IKP | Indikator Kinerja Prioritas |
| IKS | Indikator Kinerja Strategis Program Studi |
| MBKM | Merdeka Belajar–Kampus Merdeka |
| OBE | Outcome-Based Education |
| PkM | Pengabdian kepada Masyarakat |
| Renop | Rencana Operasional |
| Renstra | Rencana Strategis |
| RKAT | Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan |
| SOP | Standar Operasional Prosedur |
| TALENTA | Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, Technology, Arts |
| USU | Universitas Sumatera Utara |

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Program Studi Sarjana Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara memiliki peran strategis dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelestarian, dan pengembangan bahasa, sastra, serta budaya Melayu. Periode 2021–2025 ditetapkan sebagai tahap penguatan kelembagaan dan akademik yang selaras dengan arah pengembangan Universitas Sumatera Utara.

Pada awal periode, Program Studi menghadapi kebutuhan peningkatan akreditasi, penguatan kualifikasi dosen, perluasan kerja sama, pengembangan laboratorium budaya dan rekaman bahasa, penguatan referensi, peningkatan publikasi, serta penataan sistem manajemen dan penjaminan mutu. Di sisi lain, Program Studi telah memiliki modal berupa komitmen pengembangan institusi, penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, keterlibatan praktisi, kegiatan akademik mahasiswa, dan hubungan dengan sejumlah lembaga.

Periode 2021–2025 juga ditandai oleh perubahan pendekatan pendidikan tinggi menuju pembelajaran yang semakin fleksibel, penggunaan teknologi informasi, penguatan pengalaman belajar di luar kelas, dan orientasi pada capaian lulusan. Pada Program Studi Sastra Melayu, proses tersebut berkembang bertahap dan memperoleh landasan formal melalui Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Sarjana Sastra Melayu dengan pendekatan OBE dan implementasi MBKM yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor USU Nomor 1139/UN5.1.R/SK/KRK/2024.

Pengembangan Program Studi pada periode 2021–2025 dilaksanakan melalui prinsip keberlanjutan dan penguatan. Program yang telah memberikan manfaat dilanjutkan dan ditingkatkan, sementara aspek yang masih memerlukan perbaikan ditangani melalui sasaran dan program yang lebih terukur.

Renstra 2021–2025 menghubungkan visi dan misi Program Studi dengan tujuan, sasaran strategis, tata nilai BINTANG, keunggulan TALENTA, program kerja, indikator kinerja, target tahunan, pendanaan, monitoring, dan evaluasi.

Seluruh program tahunan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Program Studi.

### 1.2 Landasan Filosofis

Pengembangan Program Studi Sastra Melayu berangkat dari pandangan bahwa bahasa, sastra dan budaya merupakan bagian penting dari pengetahuan, identitas, memori sosial, serta keberlanjutan kebudayaan. Pendidikan tinggi di bidang Melayu karena itu tidak hanya bertugas mengajarkan pengetahuan, tetapi juga mendokumentasikan, meneliti, mengembangkan, dan mengkomunikasikan warisan budaya secara ilmiah dan bertanggung jawab.

Landasan filosofis Renstra dirumuskan melalui empat prinsip: preservasi dan keberlanjutan kebudayaan; pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian; relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja; serta keterbukaan terhadap perkembangan teknologi dan jejaring nasional maupun internasional. Prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan dalam bingkai tata nilai BINTANG dan keunggulan TALENTA USU.

### 1.3 Landasan Hukum dan Kebijakan

Penyelenggaraan Program Studi pada periode 2021–2025 dilaksanakan dalam kerangka kebijakan pendidikan tinggi, Statuta Universitas Sumatera Utara, Rencana Jangka Panjang USU 2015–2039, Rencana Strategis USU 2020–2024, serta ketentuan akademik dan penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Sumatera Utara.

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, sebagaimana dirujuk dalam Renstra USU 2020–2024.
2. Rencana Jangka Panjang Universitas Sumatera Utara 2015–2039.
3. Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2020–2024.
4. Ketentuan akademik dan penjaminan mutu Universitas Sumatera Utara dan Fakultas Ilmu Budaya.
5. Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 1139/UN5.1.R/SK/KRK/2024 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Sarjana Sastra Melayu.

6. Kebijakan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara yang berlaku pada periode 2021–2025.
7. Ketentuan internal Universitas dan Fakultas tentang pendidikan, penjaminan mutu, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, serta penganggaran yang berlaku selama periode 2021–2025.

## 1.4 Profil dan Kedudukan Program Studi

Secara historis, pengembangan pendidikan bidang bahasa dan sastra daerah di USU berakar pada pembentukan Jurusan Bahasa Daerah pada tahun 1979 dan berkembang hingga terbentuknya Program Studi Sastra Melayu. Program Studi menempatkan pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu sebagai inti pengembangan akademik serta memperluas kemitraan dengan pemerintah daerah, masyarakat, komunitas budaya, dan lembaga di kawasan dunia Melayu.

Pada awal periode 2021–2025, Program Studi masih membawa sejumlah agenda penguatan, antara lain peningkatan mutu akreditasi, kualifikasi dosen, fasilitas pembelajaran, laboratorium budaya dan rekaman bahasa, kerja sama, penelitian, publikasi, alumni, serta sistem penjaminan mutu. Perkembangan penting pada periode ini adalah perolehan status akreditasi Baik Sekali pada 2023 dan penetapan Kurikulum OBE–MBKM pada 2024.

Profil lulusan Program Studi mencakup kemampuan akademik dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Melayu; diplomasi budaya; pembacaan dan penerjemahan aksara Arab Melayu; pengajaran; manajemen produksi dan pertunjukan; kepemimpinan dan kolaborasi; kewirausahaan; serta kemampuan memanfaatkan media dan teknologi informasi.

Program Studi diarahkan sebagai pusat pendidikan dan pengkajian Melayu yang memperkuat pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi budaya, serta jejaring pemangku kepentingan. Pengembangan teknologi dimanfaatkan untuk mendukung proses akademik, penyebaran informasi, dokumentasi, dan akses terhadap sumber belajar.

## 1.5 Kondisi Awal dan Arah Penguatan Periode 2021–2025

### 1.5.1 Kondisi Awal Program Studi

Program Studi memiliki modal kelembagaan berupa komitmen pengembangan yang kuat, sinergi tenaga pendidik dan kependidikan, penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, keterlibatan praktisi, evaluasi proses belajar mengajar, semangat pelaksanaan Tridharma, kegiatan akademik mahasiswa, serta sistem penjaminan mutu yang telah berjalan.

### 1.5.2 Agenda Pengembangan Periode 2021–2025

Pada awal periode, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, terutama perluasan kerja sama, peningkatan kualifikasi dosen, pemerataan bidang keahlian, pengembangan laboratorium budaya dan rekaman bahasa, peningkatan sarana dan sumber belajar, keterlibatan praktisi, penguatan publikasi ilmiah, serta pemanfaatan data alumni dan tracer study.

### 1.5.3 Perkembangan Strategis dalam Periode

Pada 2021–2022, fokus diarahkan pada konsolidasi mutu, pengembangan dosen, penelitian dan PkM, tracer study, kerja sama, pembelajaran, promosi, serta persiapan peningkatan akreditasi. Pada 2023, status akreditasi Program Studi meningkat menjadi Baik Sekali. Pada 2024, kurikulum OBE–MBKM ditetapkan secara formal dan menjadi dasar penguatan CPL, profil lulusan, literasi digital, dan pembelajaran yang lebih adaptif. Pada 2025, program diarahkan pada konsolidasi capaian, implementasi kerja sama, penguatan layanan digital, dan penyiapan transisi ke periode Renstra berikutnya.

### 1.5.4 Prinsip Pengembangan

Program pengembangan periode 2021–2025 ditata berdasarkan skala prioritas dan keterkaitannya dengan pencapaian sasaran strategis. Kegiatan operasional dilaksanakan secara berkelanjutan, sedangkan program strategis diarahkan pada peningkatan mutu, kapasitas, produktivitas, dan reputasi Program Studi.

### 1.5.5 Indikator dan Target Kinerja

Indikator kinerja ditetapkan secara bertahap untuk memantau mutu akademik, kelulusan, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, sarana, dan tata kelola. Target tahunan digunakan sebagai dasar evaluasi pencapaian program dan penyusunan rencana kerja tahun berikutnya.

**Tabel 1.1 Kondisi Awal dan Arah Penguatan Program Studi**

| Aspek | Kondisi Awal Periode | Arah Penguatan 2021–2025 |
|---|---|---|
| Akreditasi | Peningkatan mutu dan persiapan reakreditasi menjadi agenda utama Program Studi | Persiapan reakreditasi; capaian Baik Sekali pada 2023; pemeliharaan mutu 2024–2025 |
| Kurikulum | Pembelajaran berbasis kompetensi, SCL/PBL, RPS, SAP/silabus, dan evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan | Penguatan dokumen dan proses; pengembangan lalu penetapan OBE–MBKM pada 2024 |
| SDM | Sebagian dosen masih S2; distribusi bidang keahlian belum merata | Peningkatan doktor, kompetensi, seminar/pelatihan, bahasa asing dan regenerasi kepakaran |
| Penelitian | Kegiatan penelitian telah berjalan dan memerlukan penguatan fokus, kolaborasi, serta publikasi | Roadmap, kelompok kajian, pelibatan mahasiswa, publikasi nasional/internasional dan HKI |
| PkM | Kegiatan telah berjalan dan terkait masyarakat Melayu | PkM berbasis kearifan lokal/hasil riset, kemitraan berkelanjutan dan dokumentasi hasil |
| Sarana | Belum optimalnya laboratorium budaya/rekaman dan sarana pembelajaran | Pengembangan fasilitas budaya, rekaman, TI, sumber belajar dan dokumentasi |

| Aspek | Kondisi Awal Periode | Arah Penguatan 2021–2025 |
|---|---|---|
| Alumni | Pengelolaan data alumni dan tracer study perlu ditingkatkan secara sistematis | Database alumni, tracer berkala, mentoring dan masukan pengguna |
| Kerja sama | Kerja sama dalam/luar negeri masih terbatas | Implementasi kerja sama dengan pemerintah, komunitas, alumni dan jejaring dunia Melayu |
| Tata kelola | GKM dan sistem informasi telah berjalan dan memerlukan penguatan SOP, dokumentasi, dan evaluasi kinerja | Penguatan SOP, GKM, data kinerja, survei kepuasan, pelaporan dan evaluasi berkala |

### 1.5.6 Arah Penguatan 2021–2025

Arah penguatan 2021–2025 meliputi peningkatan akreditasi, mutu pembelajaran, kompetensi dosen, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, fasilitas akademik, alumni, kerja sama, promosi, serta sistem penjaminan mutu. Pada akhir periode, penguatan kurikulum berbasis capaian, literasi digital, dan rekognisi akademik menjadi bagian penting dari peningkatan mutu Program Studi.

## 1.6 Sistematika Renstra

Renstra disusun dalam tujuh bab. BAB I memuat pendahuluan, landasan, profil, dan kondisi awal; BAB II memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis; BAB III memuat tata nilai BINTANG, TALENTA serta desain pengembangan; BAB IV memuat analisis situasi, SWOT, TOWS dan isu strategis; BAB V memuat arah kebijakan, strategi, program dan indikator 2021–2025; BAB VI memuat kerangka pendanaan; dan BAB VII memuat implementasi, monitoring, evaluasi dan penutup.

# BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

## 2.1 Visi Program Studi

***"Menjadi Pusat Pengkajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Melayu di Indonesia yang Unggul dalam Tataran Global."***

Visi tersebut menegaskan kedudukan Program Studi sebagai pusat pendidikan dan pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu yang berorientasi pada keunggulan akademik, pelestarian budaya, pengembangan pengetahuan, dan daya saing pada tingkat nasional maupun global.

Dalam periode 2021–2025, visi diterjemahkan melalui peningkatan akreditasi, penguatan mutu pembelajaran, pengembangan dosen, penelitian dan publikasi, PkM berbasis kearifan lokal, pengembangan laboratorium budaya dan teknologi informasi, kerja sama dengan pemerintah/komunitas, hubungan dengan dunia Melayu, penguatan alumni, dan pada bagian akhir periode implementasi OBE–MBKM.

## 2.2 Misi Program Studi

1. Menghasilkan akademisi yang unggul dalam bidang sastra, bahasa, dan budaya Melayu.
2. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia di bidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya Melayu.
3. Melaksanakan penelitian unggulan pada bidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya Melayu yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional serta berorientasi pada pencapaian HaKI sehingga menjadi dokumen dan sumber data tertulis bagi para peneliti dan pembelajar bahasa, sastra, dan budaya Melayu.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan memanfaatkan hasil pengabdian yang berbasis Kearifan Lokal Melayu dalam rangka meningkatkan daya saing.
5. Menjalin kerjasama dengan alumni, tokoh masyarakat, dan stakeholder yang sesuai dengan pengembangan minat dan bakat mahasiswa dan lulusan program studi.

Kelima misi menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan mahasiswa dan lulusan, serta penguatan kerja sama Program Studi selama periode 2021–2025.

## 2.3 Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berintegritas, kompeten, dan berdaya saing dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Melayu serta memiliki kemampuan komunikasi, kolaborasi dan pengembangan diri.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Melayu yang bermutu melalui penguatan dokumen pembelajaran, SCL/PBL, pengalaman praktis, pemanfaatan teknologi, dan secara bertahap penguatan OBE–MBKM.
3. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian bahasa, sastra, budaya, filologi, tradisi dan ekspresi kebudayaan Melayu serta mendorong publikasi, HKI dan inventarisasi hasil penelitian sebagai dokumen Program Studi.
4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal Melayu, hasil penelitian, pelestarian budaya, literasi, serta pemberdayaan masyarakat dan komunitas.
5. Memperkuat tata kelola, penjaminan mutu, sarana akademik, alumni dan tracer study, serta kerja sama produktif dengan pemerintah, masyarakat, komunitas budaya, dunia usaha/industri, dan institusi pendidikan maupun kebudayaan di dalam dan luar negeri.

Kelima tujuan tersebut menjadi dasar pencapaian sasaran strategis Program Studi. Dokumentasi dan preservasi budaya dilaksanakan melalui kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran, dan pengembangan sarana akademik.

## 2.4 Sasaran Strategis

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis Program Studi 2021–2025**

| Kode | Sasaran Strategis |
|---|---|
| SS-1 | Meningkatnya mutu pendidikan, pembelajaran dan akreditasi Program Studi. |
| SS-2 | Meningkatnya kualitas, ketepatan studi dan daya saing lulusan. |
| SS-3 | Meningkatnya prestasi, pengalaman akademik dan pengembangan minat-bakat mahasiswa. |
| SS-4 | Meningkatnya kualifikasi, kompetensi dan pemerataan kepakaran dosen. |
| SS-5 | Meningkatnya kualitas dan produktivitas penelitian, publikasi dan HKI ke-Melayu-an. |

| Kode | Sasaran Strategis |
|---|---|
| SS-6 | Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kearifan Lokal Melayu. |
| SS-7 | Meningkatnya kualitas sarana akademik, laboratorium, teknologi informasi dan dokumentasi budaya. |
| SS-8 | Menguatnya sistem alumni, tracer study dan relevansi lulusan dengan kebutuhan pengguna. |
| SS-9 | Meningkatnya kerja sama produktif dan jejaring nasional/internasional. |
| SS-10 | Terwujudnya tata kelola, penjaminan mutu, promosi dan reputasi Program Studi yang semakin baik. |

## 2.5 Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran

**Tabel 2.2 Matriks Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis**

| Misi | Tujuan Utama | Sasaran Strategis |
|---|---|---|
| Misi 1 | T1 – Lulusan kompeten, berkarakter dan berdaya saing | SS-1, SS-2, SS-3, SS-8, SS-10 |
| Misi 2 | T1–T2 – Pendidikan dan pembelajaran bermutu | SS-1, SS-2, SS-3, SS-4, SS-7 |
| Misi 3 | T3 – Penelitian, publikasi, HKI dan dokumentasi keilmuan Melayu | SS-5, SS-7, SS-9 |
| Misi 4 | T4 – PkM berbasis Kearifan Lokal Melayu | SS-6, SS-7, SS-9 |
| Misi 5 | T5 – Tata kelola, alumni dan kemitraan | SS-3, SS-8, SS-9, SS-10 |
| Integratif | T1–T5 – Penguatan Program Studi secara terpadu | SS-1 s.d. SS-10 |

## 2.6 Cascading VMTS USU–FIB–Program Studi

**Visi dan arah strategis USU**

↓

**Visi dan desain FIB USU**

↓

**Visi Program Studi Sastra Melayu**

↓

**5 Misi Program Studi**

↓

**5 Tujuan Program Studi**

↓

**10 Sasaran Strategis**

↓

**Arah Kebijakan dan Program**

↓

**IKS dan Target Tahunan**

↓

**RKAT, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi**

Cascading tersebut menjadi prinsip utama penyusunan Renstra. Setiap program dan kegiatan strategis harus dapat ditelusuri kepada sasaran, tujuan dan misi, serta memiliki keterkaitan dengan arah kebijakan FIB dan USU.

# BAB III TATA NILAI BINTANG, TALENTA, DAN DESAIN PENGEMBANGAN

## 3.1 Penerapan Tata Nilai BINTANG

BINTANG menjadi tata nilai utama Universitas Sumatera Utara yang mencakup Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, serta Tangguh dan Arif. Pada Program Studi Sastra Melayu, BINTANG diterapkan melalui etika akademik, penghargaan terhadap keragaman budaya, integritas ilmiah, kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan kebijaksanaan dalam berinteraksi dengan masyarakat pemilik budaya.

**Tabel 3.1 Implementasi BINTANG pada Program Studi Sastra Melayu**

| Nilai | Makna pada Program Studi | Implementasi Strategis |
|---|---|---|
| Bertakwa dalam kebhinekaan | Religiusitas, kemanusiaan, toleransi dan penghargaan terhadap keragaman | Pendidikan karakter, etika, penghargaan budaya dan PkM berbasis kemanusiaan |
| Inovatif yang berintegritas | Kreativitas akademik dengan etika dan profesionalisme | Riset orisinal, publikasi beretika, inovasi budaya, teknologi, anti-plagiarisme |
| Tangguh | Adaptif terhadap perubahan ilmu, teknologi dan dunia kerja | Pembelajaran berbasis masalah/proyek, MBKM, kewirausahaan, pengembangan kompetensi |
| Arif | Pemanfaatan kebudayaan secara bertanggung jawab | Pelestarian, pemberdayaan masyarakat, penghormatan terhadap pemilik budaya |

## 3.2 Penerapan Keunggulan TALENTA

TALENTA merupakan kerangka keunggulan kompetitif USU yang mencakup Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, Technology, dan Arts. Bagi Sastra Melayu, keterkaitan utama berada pada Local Wisdom dan Arts/Ethnic, sedangkan Technology berfungsi sebagai pendukung pembelajaran, dokumentasi, pengelolaan informasi, dan diseminasi hasil kajian.

Kekhasan Program Studi pada Local Wisdom dan Arts/Ethnic diwujudkan melalui pengkajian dialek Melayu, gurindam, hikayat, pantun, syair, talibun, adat, tradisi, seni, serta bentuk-bentuk ekspresi budaya Melayu lainnya. Penguatan ke-Melayu-an menjadi dasar pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

***Local Wisdom + Arts/Ethnic sebagai keunggulan utama → Technology sebagai pendukung → pendidikan, penelitian, PkM, dokumentasi, dan jejaring sebagai ruang implementasi.***

## 3.3 Kekhasan dan Diferensiasi Keilmuan

**Tabel 3.2 Bidang Penguatan Keilmuan Program Studi Sastra Melayu**

| Bidang Penguatan | Lingkup Pengembangan |
|---|---|
| Bahasa Melayu | Linguistik Melayu, dialektologi, pragmatik, leksikografi, analisis wacana, penerjemahan dan pengembangan bahasa. |
| Sastra Melayu | Sastra klasik dan modern, pantun, syair, gurindam, hikayat, puisi, prosa, drama, kritik sastra dan sastra-media. |
| Filologi dan Manuskrip Melayu | Aksara Arab Melayu, transliterasi, kajian teks klasik, filologi, inventarisasi dan preservasi manuskrip. |
| Budaya, Tradisi dan Seni Melayu | Adat-istiadat, tradisi lisan, folklor, struktur masyarakat, kearifan lokal, seni dan pertunjukan Melayu. |
| Pemanfaatan Keilmuan dan Budaya Melayu | Pendidikan, diplomasi budaya, penerjemahan, dokumentasi, kewirausahaan, media dan pengembangan produk budaya. |

Bidang penguatan tersebut merupakan kerangka strategis untuk menghubungkan kurikulum, penelitian, PkM, pengembangan dosen, sarana, dan kerja sama. Ia tidak dimaksudkan sebagai perubahan formal konsentrasi, melainkan sebagai cara menata kepakaran Program Studi selama periode 2021–2025.

## 3.4 Desain Pengembangan Program Studi

**Visi Program Studi**

↓

**BINTANG sebagai tata nilai**

↓

**TALENTA: Local Wisdom + Arts/Ethnic**

↓

**Bahasa – Sastra – Filologi/Manuskrip – Budaya/Tradisi Melayu**

↓

**Lima Pilar Pengembangan**
↓
**Mutu lulusan – penelitian/publikasi – PkM – sarana/dokumentasi – kerja sama dan reputasi**

### 3.4.1 Pilar Pendidikan dan Pembelajaran

Pilar pendidikan diarahkan pada penguatan RPS, SAP/silabus dan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran berpusat pada mahasiswa melalui SCL/PBL, keterlibatan praktisi, evaluasi proses belajar mengajar, praktik lapangan, serta pengembangan pengalaman mahasiswa. Pada 2024–2025, pilar ini diperkuat melalui implementasi Kurikulum OBE–MBKM, pemetaan CPL–CPMK, literasi digital, dan pembelajaran yang semakin berorientasi pada capaian.

### 3.4.2 Pilar Penelitian, Publikasi dan Pengembangan Keilmuan

Penelitian diarahkan pada peningkatan jumlah dan mutu riset bahasa, sastra dan budaya Melayu, penguatan keterlibatan mahasiswa, pengembangan tema filologi dan manuskrip, serta publikasi dan HKI. Roadmap penelitian dan kelompok kajian dikembangkan untuk membangun kesinambungan antara penelitian, pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan keilmuan Program Studi.

### 3.4.3 Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

PkM diarahkan pada pemanfaatan keilmuan dan hasil penelitian untuk masyarakat, khususnya dalam pelestarian bahasa, sastra, seni, tradisi dan kearifan lokal Melayu. Kegiatan dapat berupa literasi budaya, pelatihan aksara Arab Melayu, dokumentasi tradisi, pembinaan komunitas, dan program bersama pemerintah daerah atau mitra masyarakat.

### 3.4.4 Pilar Sarana Akademik, Laboratorium dan Dokumentasi Melayu

Pengembangan laboratorium budaya dan rekaman bahasa menjadi salah satu prioritas sarana akademik pada periode 2021–2025. Pengembangannya dilakukan secara bertahap melalui penataan kebutuhan, penguatan fasilitas, pemanfaatan teknologi informasi, dokumentasi bahasa dan budaya, serta dukungan terhadap kegiatan pembelajaran dan penelitian.

### 3.4.5 Pilar Tata Kelola, Alumni, Kemitraan dan Internasionalisasi

Pilar ini mengarahkan Program Studi pada penguatan GKM, SOP dan dokumentasi akademik, penyusunan program dan anggaran secara terencana, database alumni dan tracer study, promosi, serta kerja sama yang memiliki kegiatan nyata. Internasionalisasi dikembangkan secara bertahap melalui jejaring dunia Melayu, pertukaran, seminar, dosen tamu, dan kerja sama akademik sesuai kemampuan dan dukungan Fakultas/Universitas.

## 3.5 Integrasi Lima Pilar Pengembangan

**Tabel 3.3 Integrasi Pilar Pengembangan dan Sasaran Strategis**

| Pilar | Luaran Strategis | Sasaran yang Didukung |
|---|---|---|
| Pendidikan dan Pembelajaran | Mutu pembelajaran, akreditasi, ketepatan studi dan kompetensi lulusan | SS-1, SS-2, SS-3 |
| Penelitian dan Publikasi | Penelitian, publikasi, HKI, kelompok kajian dan rekognisi | SS-4, SS-5, SS-10 |
| Pengabdian kepada Masyarakat | Pemberdayaan, pelestarian dan pemanfaatan Kearifan Lokal Melayu | SS-6 |
| Sarana Akademik, Laboratorium dan Dokumentasi | Laboratorium budaya/rekaman, TI, sumber belajar dan dokumentasi | SS-7 |
| Tata Kelola, Alumni, Kemitraan dan Internasionalisasi | GKM, tracer, kerja sama, promosi dan jejaring | SS-8, SS-9, SS-10 |

## 3.6 Desain Ideal Pengembangan

***Program Studi Sastra Melayu sebagai pusat pengkajian bahasa, sastra, dan budaya Melayu yang mengintegrasikan pendidikan bermutu, penelitian ke-Melayu-an, pengabdian berbasis kearifan lokal, penguatan laboratorium dan dokumentasi budaya, serta tata kelola dan jejaring nasional–internasional berdasarkan BINTANG dan TALENTA.***

Desain pengembangan mengintegrasikan pengembangan dosen, kelompok kajian, laboratorium budaya, teknologi informasi, kerja sama pemerintah daerah, pertukaran akademik, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan alumni dalam satu arah pengembangan Program Studi.

# BAB IV ANALISIS SITUASI

## 4.1 Kerangka Analisis

Analisis situasi menggambarkan kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian visi Program Studi selama periode 2021–2025. Analisis mencakup tata kelola, pendidikan, sumber daya manusia, mahasiswa dan alumni, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana, kerja sama, serta perkembangan lingkungan strategis.

Analisis SWOT digunakan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan Program Studi sebagai dasar penetapan isu strategis, prioritas pengembangan, dan program kerja lima tahunan.

## 4.2 Perubahan Lingkungan Strategis

### 4.2.1 Perkembangan Teknologi Informasi dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi mendorong Program Studi untuk meningkatkan kemampuan digital, memperkuat pengelolaan informasi, mengembangkan pembelajaran berbantuan teknologi, memperluas akses sumber belajar, serta mendukung dokumentasi bahasa dan budaya Melayu.

### 4.2.2 Perubahan Kompetensi Lulusan dan Dunia Kerja

Program Studi perlu memastikan bahwa kompetensi bahasa, sastra dan budaya Melayu disertai kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, kreativitas, kewirausahaan dan adaptasi. Kurikulum 2024 kemudian mempertegas kebutuhan tersebut melalui profil lulusan yang mencakup pendidik, pamong budaya/filolog/penerjemah, wirausahawan, kemampuan produksi pertunjukan, diplomasi budaya dan literasi digital.

### 4.2.3 Jejaring dan Internasionalisasi Dunia Melayu

Jejaring dengan pemerintah kabupaten/kota, lembaga kebudayaan, alumni, komunitas Melayu, dan institusi di kawasan dunia Melayu menjadi bagian penting dalam pengembangan kerja sama. Jejaring tersebut diarahkan pada pertukaran akademik, seminar, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kebudayaan.

## 4.3 Analisis Lingkungan Internal

**Tabel 4.1 Ringkasan Analisis Lingkungan Internal**

| Aspek | Analisis |
|---|---|
| Visi, identitas dan kekhasan | Identitas bahasa–sastra–budaya Melayu telah jelas dan menjadi modal diferensiasi; perlu diterjemahkan ke roadmap keilmuan dan program yang konsisten. |
| Kurikulum dan pembelajaran | SCL/PBL dan dokumen pembelajaran telah menjadi kekuatan awal; periode berakhir dengan penetapan Kurikulum OBE–MBKM 2024 yang perlu diimplementasikan secara konsisten. |
| Mahasiswa dan lulusan | Mahasiswa aktif dalam kegiatan akademik; indikator IPK, masa studi, waktu tunggu, prestasi dan tracer study perlu dimonitor lebih sistematis. |
| Sumber daya manusia | Komitmen peningkatan kualifikasi kuat; sebagian dosen masih S2 dan distribusi bidang keahlian serta kemampuan bahasa asing perlu diperkuat. |
| Penelitian dan publikasi | Semangat Tridharma tersedia; perlu penguatan kelompok kajian, roadmap, kualitas publikasi, HKI dan kolaborasi. |
| Pengabdian kepada masyarakat | Hubungan dengan masyarakat Melayu menjadi kekuatan; kegiatan perlu lebih terhubung dengan riset, kearifan lokal dan keberlanjutan mitra. |
| Sarana dan teknologi informasi | Kebutuhan laboratorium budaya/rekaman dan fasilitas pembelajaran telah lama teridentifikasi; TI perlu dimanfaatkan lebih luas. |
| Tata kelola dan mutu | GKM dan sistem informasi telah berjalan; SOP, evaluasi kinerja, dokumentasi, survei dan pelaporan perlu diperkuat. |
| Kerja sama dan alumni | Terdapat jaringan awal, termasuk pemerintah daerah dan institusi dunia Melayu; implementasi kegiatan, database alumni dan tracer study perlu diperluas. |

## 4.4 Analisis Lingkungan Eksternal

**Tabel 4.2 Ringkasan Analisis Lingkungan Eksternal**

| Faktor | Implikasi Strategis |
|---|---|
| Kekayaan kajian Melayu | Bahasa, sastra, manuskrip, adat, tradisi dan seni menyediakan ruang pendidikan, penelitian dan PkM yang luas. |
| Pemerintah dan komunitas Melayu | Peluang kerja sama dengan kabupaten/kota, lembaga kebudayaan dan komunitas dapat mendukung data, penelitian dan pemberdayaan. |
| Perkembangan teknologi informasi | TIK membuka peluang pembelajaran, promosi, akses referensi, dokumentasi dan komunikasi akademik. |
| Jejaring dunia Melayu | Hubungan dengan institusi di Malaysia dan kawasan Melayu dapat dikembangkan untuk pertukaran, seminar, riset dan publikasi. |
| Perubahan kebutuhan dunia kerja | Lulusan perlu menggabungkan kompetensi ke-Melayu-an dengan komunikasi, kepemimpinan, kewirausahaan, teknologi dan pengalaman praktis. |
| Persaingan dan daya tarik Program Studi | Minat calon mahasiswa dan persepsi prospek kerja perlu dijawab dengan mutu, promosi, keterlibatan alumni dan bukti kompetensi lulusan. |

## 4.5 Analisis SWOT

**Tabel 4.3 Matriks SWOT Program Studi Sastra Melayu**

| Komponen | Uraian |
|---|---|
| Strengths | S1 visi dan identitas ke-Melayu-an jelas; S2 komitmen institusi dan semangat Tridharma; S3 SCL/PBL dan evaluasi pembelajaran telah berjalan; S4 mahasiswa aktif; S5 terdapat kerja sama awal dan jaringan stakeholder; S6 BINTANG/TALENTA relevan dengan keunggulan lokal. |
| Weaknesses | W1 sebagian dosen masih S2 dan kepakaran belum merata; W2 kerja sama belum optimal; W3 laboratorium budaya/rekaman dan sarana pembelajaran terbatas; W4 referensi dan kelompok kajian perlu diperkuat; W5 publikasi/jurnal/HKI perlu ditingkatkan; W6 dokumentasi manajemen, tracer dan evaluasi kinerja belum optimal. |
| Opportunities | O1 kekayaan sumber budaya Melayu; O2 kerja sama pemerintah daerah/komunitas; O3 kebutuhan tenaga profesional dan pelaku budaya; O4 akses informasi dan TIK; O5 jejaring dunia Melayu; O6 kebijakan peningkatan mutu, MBKM dan OBE pada bagian akhir periode. |
| Threats/Challenges | T1 keterbatasan sarana dapat menghambat revitalisasi; T2 tuntutan dunia kerja dan produk riset semakin tinggi; T3 kemampuan bahasa asing perlu ditingkatkan; T4 minat calon mahasiswa perlu dijaga; T5 kompetisi penelitian/publikasi dan perubahan teknologi menuntut adaptasi. |

## 4.6 Analisis TOWS

**Tabel 4.4 Arah Strategi Berdasarkan TOWS**

| Kombinasi | Arah Strategi |
|---|---|
| SO | Memanfaatkan kekhasan Melayu dan jejaring stakeholder untuk memperkuat pendidikan, penelitian, PkM, promosi, kerja sama pemerintah daerah dan jejaring dunia Melayu. |
| WO | Memanfaatkan kerja sama, teknologi dan kebijakan peningkatan mutu untuk memperkuat SDM, laboratorium, referensi, tracer study, kelompok kajian, publikasi dan sistem akademik. |
| ST | Menggunakan identitas ke-Melayu-an, aktivitas mahasiswa dan mutu pembelajaran untuk menjaga daya tarik Prodi, memperluas prospek lulusan, dan merespons tuntutan dunia kerja. |
| WT | Menata data dan SOP, memprioritaskan sarana strategis, meningkatkan bahasa asing dan kompetensi dosen, memperkuat promosi serta memastikan kerja sama menghasilkan kegiatan nyata. |

## 4.7 Isu Strategis

**Tabel 4.5 Isu Strategis Program Studi**

| Kode | Isu Strategis |
|---|---|
| IS-1 | Peningkatan mutu pendidikan dan akreditasi Program Studi |
| IS-2 | Penguatan kurikulum, pembelajaran dan transisi menuju OBE–MBKM |
| IS-3 | Peningkatan kualifikasi dosen dan pemerataan kepakaran |
| IS-4 | Produktivitas penelitian, publikasi, HKI dan kelompok kajian |
| IS-5 | Pengabdian berbasis Kearifan Lokal Melayu dan keberlanjutan mitra |
| IS-6 | Pengembangan laboratorium budaya, rekaman bahasa, TI dan dokumentasi |
| IS-7 | Alumni, tracer study, daya saing lulusan dan daya tarik Program Studi |
| IS-8 | Kerja sama, internasionalisasi, tata kelola dan penjaminan mutu |

## 4.8 Prioritas Strategis

**Tabel 4.6 Agenda Prioritas Strategis 2021–2025**

| Prioritas | Agenda | Fokus |
|---|---|---|
| P1 | Mutu Pendidikan dan Akreditasi | Dokumen pembelajaran, SCL/PBL, akreditasi, OBE–MBKM dan outcome lulusan |
| P2 | SDM, Riset dan Publikasi | Doktorisasi, kompetensi, penelitian, kelompok kajian, publikasi dan HKI |
| P3 | Sarana, Laboratorium dan Dokumentasi | Laboratorium budaya/rekaman, TI, referensi dan rintisan dokumentasi digital |
| P4 | Mahasiswa, Alumni dan Daya Saing Lulusan | Prestasi, minat-bakat, tracer, mentoring dan relevansi lulusan |
| P5 | PkM, Kemitraan dan Internasionalisasi | Kearifan lokal, pemerintah/komunitas, pertukaran dan jejaring dunia Melayu |
| P6 | Tata Kelola, Mutu dan Promosi | GKM, SOP, data, pelaporan, survei, website dan promosi Program Studi |

# BAB V ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KERJA, DAN INDIKATOR KINERJA

## 5.1 Arah Kebijakan

**Tabel 5.1 Arah Kebijakan Program Studi 2021–2025**

| Kode | Arah Kebijakan | Sasaran Utama |
|---|---|---|
| AK-1 | Penguatan mutu pendidikan, pembelajaran, kurikulum dan akreditasi | SS-1, SS-2, SS-3 |
| AK-2 | Peningkatan kualitas SDM, penelitian, publikasi dan HKI | SS-4, SS-5 |
| AK-3 | Penguatan PkM dan pemanfaatan Kearifan Lokal Melayu | SS-6 |
| AK-4 | Pengembangan mahasiswa, alumni, tracer study dan daya saing lulusan | SS-2, SS-3, SS-8 |
| AK-5 | Pengembangan sarana akademik, laboratorium, TI dan dokumentasi | SS-7 |
| AK-6 | Penguatan tata kelola, penjaminan mutu, kemitraan, promosi dan internasionalisasi | SS-9, SS-10 |

## 5.2 Strategi Pengembangan

### 5.2.1 AK-1 – Mutu Pendidikan, Kurikulum dan Akreditasi

Memperkuat dokumen pembelajaran, SCL/PBL, evaluasi proses belajar mengajar, praktik lapangan, persiapan dan pemeliharaan akreditasi, serta pengembangan kurikulum yang pada 2024 diformalkan melalui OBE–MBKM.

### 5.2.2 AK-2 – SDM, Penelitian, Publikasi dan HKI

Mendorong studi S3, pelatihan dan seminar; membangun roadmap/kelompok kajian; meningkatkan penelitian dosen-mahasiswa, publikasi nasional/internasional, HKI, buku dan hasil yang dapat digunakan dalam pembelajaran/PkM.

### 5.2.3 AK-3 – PkM Berbasis Kearifan Lokal Melayu

Mengembangkan PkM yang terkait kebutuhan masyarakat Melayu, hasil penelitian, pelestarian bahasa/sastra/budaya, literasi dan pemberdayaan; mendokumentasikan hasil untuk sumber data Program Studi.

### 5.2.4 AK-4 – Mahasiswa, Alumni dan Daya Saing Lulusan

Meningkatkan prestasi akademik/nonakademik, praktik lapangan dan pengalaman mahasiswa; membangun database alumni, tracer study, pelibatan praktisi/alumni, mentoring dan pengembangan karier.

### 5.2.5 AK-5 – Sarana Akademik, Laboratorium dan Teknologi Informasi

Memprioritaskan laboratorium budaya dan rekaman bahasa, sumber belajar, fasilitas pembelajaran dan teknologi informasi; pada akhir periode mengembangkan rintisan dokumentasi digital yang mendukung pembelajaran dan penelitian.

### 5.2.6 AK-6 – Tata Kelola, Kemitraan, Promosi dan Internasionalisasi

Menguatkan GKM, SOP, evaluasi dan data; meningkatkan promosi; memastikan kerja sama pemerintah/komunitas/alumni menghasilkan kegiatan; serta mengembangkan jejaring dunia Melayu secara bertahap.

## 5.3 Program Strategis

**Tabel 5.2 Program Strategis Program Studi**

| Kode | Program Strategis | Contoh Kegiatan |
|---|---|---|
| P1.1 | Penguatan Dokumen Pembelajaran | RPS, SAP/silabus, bahan ajar, evaluasi dan pemutakhiran mata kuliah |
| P1.2 | Inovasi Pembelajaran | SCL, PBL, praktikum, pembelajaran lapangan, case/project-based learning |
| P1.3 | Peningkatan Mutu dan Akreditasi | Evaluasi mutu, persiapan akreditasi, tindak lanjut rekomendasi |

| Kode | Program Strategis | Contoh Kegiatan |
|---|---|---|
| P1.4 | Pengembangan OBE–MBKM | Pemetaan CPL–CPMK, pengalaman di luar Prodi, implementasi kurikulum 2024 |
| P2.1 | Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen | Studi S3, seminar, pelatihan, PEKERTI/AA, bahasa asing dan digital |
| P2.2 | Penelitian Unggulan Ke-Melayu-an | Riset bahasa, sastra, budaya, filologi/manuskrip dan tradisi |
| P2.3 | Publikasi dan HKI | Artikel nasional/internasional, buku, HKI, seminar ilmiah |
| P2.4 | Roadmap dan Kelompok Kajian | Pemetaan tema, kelompok kajian dan integrasi riset mahasiswa |
| P3.1 | PkM Berbasis Kearifan Lokal | Program masyarakat/komunitas, pelestarian, literasi dan pemberdayaan |
| P3.2 | Inventarisasi Hasil Penelitian dan PkM | Dokumentasi hasil sebagai sumber data Program Studi |
| P3.3 | Laboratorium Budaya, Rekaman dan TI | Pemetaan kebutuhan, fasilitas dasar, pemanfaatan pembelajaran dan dokumentasi |
| P4.1 | Prestasi dan Minat-Bakat Mahasiswa | Diskusi ilmiah, lomba, karya kreatif, kegiatan budaya dan organisasi |
| P4.2 | Database Alumni dan Tracer Study | Pendataan alumni, tracer berkala dan survei pengguna |
| P4.3 | Alumni, Praktisi dan Pengembangan Karier | Kuliah praktisi, mentoring, jejaring kerja dan kewirausahaan |
| P5.1 | Kerja Sama Pemerintah dan Komunitas | Implementasi kegiatan dengan kabupaten/kota, lembaga budaya dan masyarakat |
| P5.2 | Jejaring dan Internasionalisasi Dunia Melayu | Seminar, pertukaran, dosen tamu, riset dan publikasi bersama |
| P6.1 | Penguatan GKM, SOP dan Evaluasi | Audit/evaluasi internal, survei kepuasan dan tindak lanjut |
| P6.2 | Informasi, Website dan Promosi Program Studi | Pembaruan informasi, sosialisasi, sekolah/daerah sasaran dan publikasi capaian |
| P6.3 | Perencanaan, Anggaran dan Pelaporan | Rapat kerja, Renop/RKAT, laporan kinerja dan dokumentasi bukti |

## 5.4 Indikator Kinerja Strategis dan Target 2021–2025

Indikator Kinerja Strategis Program Studi (IKS-Prodi) digunakan untuk mengukur kemajuan pencapaian sasaran strategis secara tahunan. Penetapan target dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kapasitas Program Studi dan arah peningkatan mutu selama 2021–2025.

### 5.4.1 Pendidikan, Mahasiswa dan Lulusan

**Tabel 5.3 Target IKS Pendidikan, Mahasiswa dan Lulusan**

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mata kuliah memiliki RPS/SAP/silabus/bahan pembelajaran yang diperbarui | 80% | 90% | 95% | 100% | 100% |
| 2 | Mata kuliah menerapkan SCL/PBL/case/project-based learning | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 3 | Pengembangan dan implementasi Kurikulum OBE–MBKM | Review awal | Pengembangan | Harmonisasi | SK & implementasi | Evaluasi implementasi |

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Rata-rata IPK lulusan | ≥3,00 | ≥3,00 | ≥3,00 | ≥3,00 | ≥3,00 |
| 5 | Rata-rata masa studi | ≤4 tahun | ≤4 tahun | ≤4 tahun | ≤4 tahun | ≤4 tahun |
| 6 | Waktu tunggu lulusan | ≤6 bulan | ≤6 bulan | ≤6 bulan | ≤6 bulan | ≤6 bulan |
| 7 | Prestasi/rekognisi mahasiswa | Baseline | Meningkat | Meningkat | Meningkat | Meningkat |

## 5.4.2 Sumber Daya Manusia

**Tabel 5.4 Target IKS Sumber Daya Manusia**

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | Rasio dosen : mahasiswa | 1:25 | 1:25 | 1:25 | 1:25 | 1:25 |
| 9 | Proporsi dosen berkualifikasi doktor | ≥54,55% | ≥55% | ≥60% | ≥60% | ≥65%* |
| 10 | Dosen mengikuti pelatihan/peningkatan kompetensi | ≥50% | ≥60% | ≥70% | ≥80% | ≥80% |
| 11 | Keikutsertaan dosen dalam seminar/lokakarya ilmiah | ≥2 keg. | ≥3 keg. | ≥4 keg. | ≥5 keg. | ≥5 keg. |
| 12 | Penguatan kemampuan bahasa asing/digital dosen | Program awal | ≥40% | ≥50% | ≥60% | ≥70% |

Rasio dosen dan mahasiswa diarahkan pada 1:25 untuk menjaga kecukupan layanan akademik, efektivitas pembimbingan, dan mutu pembelajaran. Peningkatan kualifikasi dosen dilakukan melalui studi lanjut doktoral, pengembangan kompetensi, peningkatan jabatan akademik, dan penguatan bidang keahlian.

## 5.4.3 Penelitian, Publikasi dan HKI

**Tabel 5.5 Target IKS Penelitian, Publikasi dan HKI**

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Roadmap penelitian dan PkM Program Studi | Pemetaan | Penyusunan | Implementasi | Evaluasi | Pemutakhiran |
| 14 | Penelitian dosen sesuai bidang/roadmap dan melibatkan mahasiswa | ≥40% | ≥50% | ≥60% | ≥70% | ≥80% |
| 15 | Publikasi nasional/lokal Program Studi | ≥2/th | ≥2/th | ≥2/th | ≥2/th | ≥2/th |
| 16 | Publikasi internasional Program Studi | ≥1 | ≥1 | ≥1 | ≥1 | ≥2/th |
| 17 | Luaran HKI/karya terdaftar | Rintisan | ≥1 | ≥1 | ≥2 | ≥2/th |
| 18 | Kerja sama penelitian/PkM dengan mitra | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th |

## 5.4.4 PkM, Sarana dan Dokumentasi Melayu

**Tabel 5.6 Target IKS PkM, Sarana dan Dokumentasi Melayu**

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 19 | Program PkM berbasis Kearifan Lokal Melayu | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th |
| 20 | PkM yang melibatkan mahasiswa | ≥30% | ≥40% | ≥50% | ≥60% | ≥70% |
| 21 | Inventarisasi hasil penelitian/PkM sebagai dokumen Prodi | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| 22 | Pengembangan laboratorium budaya/rekaman bahasa | Pemetaan | Usulan/fasilitas awal | Penguatan fasilitas | Pemanfaatan | Konsolidasi |
| 23 | Dokumentasi digital sumber/kegiatan budaya Melayu | Perencanaan | Rintisan | Inventarisasi | Digitalisasi awal | Penguatan koleksi |

## 5.4.5 Kerja Sama dan Internasionalisasi

**Tabel 5.7 Target IKS Kerja Sama dan Internasionalisasi**

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 24 | Kerja sama dalam negeri yang memiliki kegiatan implementasi | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th | ≥1/th | ≥2/th |
| 25 | Kegiatan akademik dengan mitra luar negeri/dunia Melayu | Persiapan | ≥1 | ≥1 | ≥1 | ≥2/th |
| 26 | Pertukaran/mobilitas dosen atau mahasiswa | Persiapan | Rintisan | ≥2 org | ≥3 org | ≥4 org/th |
| 27 | Keterlibatan praktisi/budayawan/alumni dalam pembelajaran | ≥1/sem | ≥1/sem | ≥1/sem | ≥1/sem | ≥1/sem |
| 28 | Pelibatan alumni dalam pengembangan Program Studi | Database | Tracer & jejaring | Mentoring | Masukan kurikulum | Penguatan jejaring |

## 5.4.6 Tata Kelola, Mutu dan Reputasi

**Tabel 5.8 Target IKS Tata Kelola, Mutu dan Reputasi**

| IKS | Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | Pelaksanaan siklus GKM dan tindak lanjut mutu | 1 siklus | 1 siklus | 1 siklus | 1 siklus | 1 siklus |
| 30 | Survei kepuasan mahasiswa/stakeholder dan tindak lanjut | 1 siklus | 1 siklus | 1 siklus | 1 siklus | 1 siklus |
| 31 | Pembaruan data/website dan informasi Program Studi | Berkala | Berkala | Berkala | Berkala | Berkala |
| 32 | Status/penguatan akreditasi Program Studi | Persiapan | Penguatan bukti | Baik Sekali | Pemeliharaan | Pemeliharaan & evaluasi |
| 33 | Kegiatan promosi/sosialisasi Program Studi | ≥2/th | ≥2/th | ≥2/th | ≥2/th | ≥2/th |
| 34 | Daya tarik penerimaan mahasiswa | Baseline | ≥ baseline | ≥ baseline | ≥ baseline | ≥ baseline |
| 35 | Pemanfaatan e-learning/media digital pada pembelajaran | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |

## 5.5 Matriks Sasaran–Kebijakan–Program–Indikator

**Tabel 5.9 Matriks Utama Cascading Program Studi**

| Sasaran | Arah Kebijakan | Program Utama | IKS Kunci |
|---|---|---|---|

| Sasaran | Arah Kebijakan | Program Utama | IKS Kunci |
|---|---|---|---|
| SS-1 | AK-1 | P1.1–P1.4 | IKS 1–3, 32 |
| SS-2 | AK-1, AK-4 | P1.1, P1.2, P4.2–P4.3 | IKS 4–6, 28 |
| SS-3 | AK-1, AK-4 | P1.4, P4.1 | IKS 7 |
| SS-4 | AK-2 | P2.1 | IKS 8–12 |
| SS-5 | AK-2 | P2.2–P2.4 | IKS 13–18 |
| SS-6 | AK-3 | P3.1–P3.2 | IKS 19–21 |
| SS-7 | AK-5 | P3.3 | IKS 22–23, 35 |
| SS-8 | AK-4 | P4.2–P4.3 | IKS 6, 28 |
| SS-9 | AK-6 | P5.1–P5.2 | IKS 24–27 |
| SS-10 | AK-6 | P6.1–P6.3 | IKS 29–34 |

## 5.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan

**Tabel 5.10 Penanggung Jawab dan Unit Pendukung**

| Bidang | Penanggung Jawab Utama | Pendukung |
|---|---|---|
| Pendidikan, kurikulum dan akreditasi | Ketua/Sekretaris Prodi | GKM, dosen pengampu, FIB bidang akademik |
| Mahasiswa dan prestasi | Ketua/Sekretaris Prodi | Dosen PA, organisasi mahasiswa, FIB |
| Penelitian, publikasi dan HKI | Ketua Prodi/koordinator terkait | Dosen, mahasiswa, FIB/lembaga USU |
| PkM | Ketua Prodi | Dosen, mahasiswa, pemerintah/komunitas mitra |
| Laboratorium, TI dan dokumentasi | Ketua Prodi | FIB, pengelola fasilitas, dosen rumpun |
| SDM | Ketua Prodi | Dekanat/FIB dan USU |
| Alumni dan tracer study | Program Studi | FIB, alumni, mahasiswa |
| Kerja sama dan internasionalisasi | Program Studi | FIB/Universitas sesuai kewenangan |
| Penjaminan mutu | Ketua Prodi dan GKM | GJM FIB |
| Promosi dan reputasi | Ketua/Sekretaris Prodi | Mahasiswa, alumni, FIB dan mitra |

## 5.7 Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Monitoring dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap semester melalui rapat Program Studi dan mekanisme penjaminan mutu. Evaluasi tahunan membandingkan target dengan realisasi, mengidentifikasi hambatan, menetapkan tindak lanjut, serta menjadi dasar penyusunan program kerja tahun berikutnya.

# BAB VI KERANGKA PENDANAAN

## 6.1 Prinsip Kerangka Pendanaan

Pencapaian sasaran strategis 2021–2025 memerlukan pendanaan yang terencana, efisien, akuntabel dan selaras dengan kewenangan Program Studi, Fakultas dan Universitas. Pendanaan diarahkan untuk menjamin kegiatan rutin sekaligus mendukung pengembangan mutu, akreditasi, SDM, penelitian, PkM, sarana akademik, alumni, kerja sama dan teknologi informasi.

Pengelolaan pendanaan mengikuti mekanisme perencanaan dan penganggaran Fakultas Ilmu Budaya dan Universitas Sumatera Utara. Program Studi menyusun prioritas kebutuhan berdasarkan sasaran strategis, program kerja, target tahunan, dan kemampuan pendanaan yang tersedia pada setiap tahun anggaran.

## 6.2 Klasifikasi Pendanaan

### 6.2.1 Pendanaan Rutin

Pendanaan rutin mencakup pembelajaran, administrasi akademik, evaluasi proses belajar mengajar, GKM, rapat akademik, layanan mahasiswa, bimbingan akademik, tracer study, pengelolaan informasi, kegiatan kemahasiswaan, pemeliharaan fasilitas, dokumentasi, serta pelaporan dan monitoring kinerja.

### 6.2.2 Pendanaan Pengembangan

Pendanaan pengembangan diarahkan pada peningkatan akreditasi dan mutu, studi lanjut dan kompetensi dosen, penelitian, publikasi, HKI, PkM, pengembangan laboratorium budaya dan rekaman bahasa, teknologi informasi, alumni dan tracer study, pertukaran/mobilitas, kerja sama, serta pada 2024–2025 implementasi OBE–MBKM dan penguatan layanan digital.

## 6.3 Arah Prioritas Pendanaan

**Tabel 6.1 Prioritas Bidang Pendanaan**

| Prioritas | Bidang | Fokus |
|---|---|---|
| I – Sangat Tinggi | Pendidikan, mutu dan akreditasi | Dokumen pembelajaran, SCL/PBL, akreditasi dan pengembangan kurikulum |

| Prioritas | Bidang | Fokus |
|---|---|---|
| I – Sangat Tinggi | SDM, penelitian dan publikasi | Studi S3, kompetensi, riset, publikasi dan HKI |
| I – Sangat Tinggi | Laboratorium, TI dan sumber belajar | Laboratorium budaya/rekaman, fasilitas dasar, referensi dan teknologi informasi |
| II – Tinggi | PkM berbasis Kearifan Lokal | Mitra masyarakat, pelestarian, literasi dan pemberdayaan |
| II – Tinggi | Mahasiswa, alumni dan tracer | Prestasi, minat-bakat, database alumni, tracer dan pengembangan karier |
| II – Tinggi | Kerja sama dan internasionalisasi | Pemerintah/komunitas, pertukaran, seminar dan jejaring dunia Melayu |
| III – Pendukung | Tata kelola dan penjaminan mutu | GKM, SOP, survei, pelaporan dan data kinerja |
| III – Pendukung | Promosi dan komunikasi publik | Website, sosialisasi, publikasi capaian dan daya tarik Program Studi |

## 6.4 Kerangka Pendanaan Berdasarkan Program

**Tabel 6.2 Komponen Pembiayaan Program Strategis**

| Kelompok Program | Komponen Pembiayaan Utama |
|---|---|
| Pendidikan, mutu dan akreditasi | Penyusunan/pemutakhiran dokumen pembelajaran, evaluasi, workshop, praktikum/lapangan, persiapan dan tindak lanjut akreditasi. |
| SDM, penelitian, publikasi dan HKI | Studi lanjut/kompetensi, penelitian, pengumpulan data, seminar ilmiah, publikasi, buku dan pendaftaran HKI. |
| PkM dan dokumentasi | Program masyarakat/komunitas, dokumentasi hasil penelitian/PkM, pelestarian dan literasi budaya. |
| Laboratorium dan TI | Pemetaan kebutuhan, alat rekaman/fasilitas budaya, komputer/perangkat pendukung, sumber belajar dan pemeliharaan. |
| Mahasiswa dan alumni | Prestasi, minat-bakat, tracer study, database alumni, praktisi, mentoring dan pengembangan karier. |
| Kerja sama dan internasionalisasi | Kegiatan mitra, seminar, pertukaran/mobilitas, dosen tamu dan kerja sama dunia Melayu. |
| Mutu, promosi dan tata kelola | GKM, survei, website, sosialisasi, dokumentasi bukti, Renop/RKAT dan pelaporan. |

## 6.5 Tahapan Investasi Strategis Lima Tahun

**Tabel 6.3 Tema Investasi 2021–2025**

| Tahun | Tema | Prioritas Pendanaan |
|---|---|---|
| 2021 | Konsolidasi Dasar | Mutu pembelajaran, GKM, pengembangan dosen, alumni/tracer, penelitian/PkM dan pemetaan sarana |
| 2022 | Penguatan Kapasitas | Kompetensi SDM, kerja sama, kelompok kajian, publikasi, laboratorium/TI dan persiapan akreditasi |
| 2023 | Mutu dan Akreditasi | Pemenuhan bukti akreditasi, publikasi/HKI, prestasi mahasiswa, penguatan sarana dan mitra |

| Tahun | Tema | Prioritas Pendanaan |
|---|---|---|
| 2024 | Penguatan OBE–MBKM | Implementasi kurikulum, CPL–CPMK, e-learning, integrasi riset/PkM dan literasi digital |
| 2025 | Konsolidasi dan Transisi | Evaluasi akhir periode, implementasi kerja sama, layanan digital, internasionalisasi dan penyiapan Renstra berikutnya |

## 6.6 Matriks Prioritas Pendanaan

**Tabel 6.4 Prioritas Pendanaan Lima Tahun**

| Program | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|
| Mutu pembelajaran dan akreditasi | ST | ST | ST | ST | T |
| Kurikulum/OBE–MBKM | M | T | T | ST | ST |
| Pengembangan SDM | ST | ST | ST | T | T |
| Penelitian dan publikasi | ST | ST | ST | ST | ST |
| HKI dan kelompok kajian | M | T | T | ST | ST |
| PkM berbasis kearifan lokal | T | T | T | T | T |
| Laboratorium budaya/rekaman | ST | ST | ST | T | T |
| Teknologi informasi/e-learning | T | T | T | ST | ST |
| Mahasiswa dan prestasi | T | T | T | T | T |
| Alumni dan tracer study | ST | T | T | T | T |
| Kerja sama nasional | T | T | T | T | T |
| Internasionalisasi | M | M | T | T | ST |
| Tata kelola, GKM dan promosi | ST | ST | T | T | T |

Keterangan: ST = sangat tinggi; T = tinggi; M = menengah. Skala prioritas digunakan untuk menentukan urutan pengembangan program berdasarkan tingkat urgensi dan kontribusinya terhadap pencapaian sasaran strategis.

## 6.7 Integrasi Renstra dengan Renop dan RKAT

Setiap usulan kegiatan dan anggaran harus dapat ditelusuri melalui rantai sasaran strategis → program strategis → IKS → target tahunan → kegiatan → kebutuhan biaya. Pada periode 2021–2025, kegiatan rutin seperti UTS/UAS, bimbingan akademik dan administrasi tetap dilaksanakan, tetapi penganggaran strategis diprioritaskan pada kegiatan yang memperbaiki mutu dan menghasilkan capaian Renstra.

### 6.8 Efisiensi dan Pengendalian Anggaran

Efisiensi dipahami sebagai kemampuan menghasilkan manfaat akademik dan kelembagaan yang optimal dari sumber daya yang tersedia. Kegiatan yang dapat mendukung beberapa target sekaligus—misalnya penelitian lapangan yang menghasilkan publikasi, bahan ajar, dokumentasi budaya, keterlibatan mahasiswa dan bahan PkM—diprioritaskan dibanding kegiatan yang hanya menghasilkan output administratif.

## BAB VII IMPLEMENTASI, MONITORING, EVALUASI, DAN PENUTUP

### 7.1 Kedudukan Renstra

Renstra Program Studi Sarjana Sastra Melayu 2021–2025 merupakan pedoman pengembangan lima tahunan yang menghubungkan visi, misi, tujuan, sasaran, BINTANG, TALENTA, program, indikator, pendanaan dan evaluasi. Renstra menjadi dasar penyusunan program dan anggaran tahunan serta instrumen untuk menilai perkembangan Program Studi pada akhir periode.

### 7.2 Prinsip Implementasi

- Konsistensi: program tahunan harus dapat ditelusuri ke sasaran dan indikator Renstra.
- Keterukuran: keberhasilan dinilai melalui indikator dan target, bukan hanya terlaksananya kegiatan.
- Partisipasi: implementasi melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna, mitra dan Fakultas sesuai kapasitas.
- Akuntabilitas: program dipertanggungjawabkan berdasarkan sumber daya, luaran dan capaian.
- Efisiensi: sumber daya diarahkan pada program yang memberi manfaat terbesar.
- Keberlanjutan: program dikembangkan bertahap hingga menjadi sistem/keunggulan yang berkelanjutan.

- Adaptivitas: Renstra dapat disesuaikan terhadap perubahan regulasi, kebijakan, teknologi, masyarakat dan dunia kerja.

## 7.3 Operasionalisasi Renstra

**RENSTRA 2021–2025**
↓
**Sasaran dan IKS**
↓
**Target Tahunan**
↓
**RENOP**
↓
**Program/Kegiatan**
↓
**RKAT**
↓
**Pelaksanaan**
↓
**Monitoring dan Evaluasi**
↓
**Tindak Lanjut**
↓
**Perbaikan Tahun Berikutnya**

## 7.4 Tahapan Implementasi

**Tabel 7.1 Tahapan Implementasi Renstra**

| Tahun | Orientasi | Hasil Utama |
|---|---|---|
| 2021 – Konsolidasi | Mutu dasar, GKM, SDM, alumni, penelitian/PkM | Sistem dasar pengelolaan dan kebutuhan pengembangan terpetakan |
| 2022 – Penguatan | Kompetensi dosen, sarana, kerja sama dan persiapan akreditasi | Kapasitas akademik dan bukti mutu menguat |
| 2023 – Peningkatan Mutu | Akreditasi, publikasi, prestasi dan sarana | Status Baik Sekali dicapai dan output akademik meningkat |
| 2024 – Transformasi Kurikulum | OBE–MBKM, CPL, digital, integrasi riset/PkM | Kurikulum baru ditetapkan dan mulai diimplementasikan |
| 2025 – Konsolidasi Akhir | Evaluasi outcome, kerja sama, layanan digital dan transisi | Capaian periode terdokumentasi dan menjadi dasar Renstra berikutnya |

## 7.5 Monitoring dan Evaluasi

### 7.5.1 Monitoring Semester

Monitoring semester mencakup pendidikan dan pembelajaran, mahasiswa, dosen, penelitian, PkM, kerja sama, sarana, pelayanan akademik, serta tindak lanjut mutu. Pada 2024–2025, monitoring pembelajaran diperluas untuk menilai implementasi OBE–MBKM, ketercapaian CPL–CPMK, pemanfaatan teknologi, dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran berbasis capaian.

### 7.5.2 Evaluasi Tahunan

Evaluasi tahunan membandingkan target dengan realisasi, mengidentifikasi penyebab gap, dan menetapkan tindak lanjut serta kebutuhan program/anggaran tahun berikutnya. Hasil evaluasi juga digunakan untuk persiapan akreditasi, perbaikan kurikulum, peningkatan penelitian/PkM, dan pengembangan kerja sama.

### 7.5.3 Mid-Term Review

Mid-term review dilakukan setelah tahun kedua atau pada 2023 untuk menilai relevansi sasaran, indikator, target dan program. Review juga menjadi momentum untuk mengintegrasikan hasil peningkatan akreditasi serta menyiapkan penguatan kurikulum yang kemudian diformalkan pada 2024.

### 7.5.4 Evaluasi Akhir

Pada akhir 2025 dilakukan evaluasi akhir terhadap input, proses, output dan outcome Renstra. Evaluasi mencakup capaian akreditasi, mutu pembelajaran, indikator lulusan, SDM, penelitian, PkM, sarana, alumni, kerja sama dan tata kelola. Hasilnya menjadi bahan penyusunan Renstra periode berikutnya.

## 7.6 Pengendalian dan Tindak Lanjut

**Target**
↓
Monitoring
↓
**Temuan/Gap**
↓

Analisis Penyebab
↓
**Tindakan Korektif**
↓
Penanggung Jawab dan Batas Waktu
↓
**Verifikasi**
↓
Peningkatan

Tindakan korektif harus spesifik terhadap penyebab. Contohnya, kelemahan publikasi ditindaklanjuti melalui peningkatan penelitian dan pendampingan penulisan; keterbatasan praktisi dijawab melalui kerja sama; kelemahan sarana diarahkan pada prioritas laboratorium/TI; dan keterbatasan data alumni ditindaklanjuti melalui pembaruan database dan tracer study.

## 7.7 Penanggung Jawab Implementasi

**Tabel 7.2 Peran Unsur dalam Implementasi Renstra**

| Unsur | Peran |
|---|---|
| Ketua Program Studi | Memimpin implementasi, prioritas dan koordinasi target |
| Sekretaris Program Studi | Administrasi, data, koordinasi dan dokumentasi |
| GKM | Monitoring mutu, evaluasi dan rekomendasi peningkatan |
| Dosen | Pendidikan, penelitian, PkM, publikasi dan pengembangan |
| Dosen PA/Pembimbing | Mendukung keberhasilan akademik mahasiswa |
| Mahasiswa | Pembelajaran, penelitian, PkM, prestasi dan pengembangan Prodi |
| Alumni | Tracer, mentoring, jejaring karier dan masukan kurikulum |
| Mitra/Stakeholder | Pembelajaran praktis, penelitian, PkM dan evaluasi relevansi |
| FIB/GJM | Kebijakan, fasilitasi, mutu dan pengawasan sesuai kewenangan |
| USU | Kebijakan universitas, sistem, sumber daya dan pengendalian institusional |

## 7.8 Mekanisme Penyesuaian Renstra

Penyesuaian Renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan material pada kebijakan USU/FIB, indikator kinerja, ketentuan akreditasi, struktur organisasi, kurikulum, kondisi SDM, sumber pembiayaan, teknologi atau kondisi eksternal. Penyesuaian dilakukan melalui mekanisme Program Studi dan Fakultas tanpa mengubah visi dan misi yang masih berlaku.

## 7.9 Konsolidasi Tahun 2025 dan Keberlanjutan Program

***Pada tahun 2025, pelaksanaan program diarahkan pada konsolidasi capaian periode 2021–2024, penyelesaian target yang belum tercapai, penguatan implementasi kurikulum berbasis capaian, serta penyiapan keberlanjutan program untuk periode perencanaan berikutnya.***

Tahun 2025 menjadi fase konsolidasi dan transisi. Program Studi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, sarana, SDM, dan tata kelola sebagai dasar penetapan prioritas pengembangan berikutnya.

## 7.10 Operasionalisasi Program

**Tabel 7.3 Instrumen Operasional Program Studi**

| Instrumen | Fungsi |
|---|---|
| Renop Tahunan | Menerjemahkan Renstra menjadi program dan target tahunan |
| RKAT | Menerjemahkan program menjadi kebutuhan anggaran sesuai pagu |
| Dokumen Kurikulum/RPS/SAP | Menjamin mutu dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran |
| Matriks IKS | Memantau indikator dan target 2021–2025 |
| Roadmap Penelitian dan PkM | Mengarahkan tema, kolaborasi dan kesinambungan Tridharma |
| Rencana Pengembangan SDM | Studi lanjut, kompetensi, bahasa asing dan pemerataan kepakaran |
| Rencana Pengembangan Laboratorium/TI | Tahapan fasilitas budaya, rekaman, pembelajaran dan dokumentasi |
| Database Alumni dan Tracer Study | Dasar evaluasi lulusan, kurikulum dan hubungan alumni |
| Dokumen Akreditasi dan Mutu | Bukti pemenuhan standar, evaluasi dan tindak lanjut |
| Laporan Evaluasi Renstra | Bukti monitoring, capaian, gap dan dasar Renstra berikutnya |

## 7.11 Penutup

Rencana Strategis Program Studi Sarjana Sastra Melayu FIB USU 2021–2025 merupakan komitmen untuk mengarahkan pengembangan Program Studi menuju pencapaian visi sebagai pusat pengkajian bahasa, sastra dan budaya Melayu di Indonesia yang unggul dalam tataran global. Periode ini berfungsi sebagai tahap penguatan mutu akademik, kelembagaan dan jejaring.

Pencapaian visi dilaksanakan melalui penguatan pembelajaran dan akreditasi, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, penelitian dan

publikasi, PkM berbasis kearifan lokal, pengembangan laboratorium budaya dan teknologi informasi, peningkatan prestasi mahasiswa, penguatan alumni dan tracer study, serta kerja sama nasional dan internasional. Pada akhir periode, implementasi OBE–MBKM memperkuat orientasi pendidikan pada capaian lulusan.

Tata nilai BINTANG menjadi landasan perilaku sivitas akademika, sedangkan TALENTA—terutama Local Wisdom dan Arts/Ethnic—menjadi pijakan keunggulan akademik. Bidang bahasa, sastra, filologi/manuskrip, tradisi dan budaya Melayu dikembangkan sebagai kekhasan yang terhubung dengan pendidikan, penelitian, PkM, dokumentasi dan jejaring dunia Melayu.

Renstra ini menjadi dasar penyusunan program dan anggaran tahunan, monitoring dan evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan. Evaluasi akhir 2025 digunakan untuk mempertahankan capaian, memperbaiki indikator yang belum terpenuhi, dan merumuskan arah pengembangan Program Studi pada periode berikutnya.